



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASH CARD  
DALAM MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS I SDN 067244 SEMPAKATA  
TA. 2023/2024**

***DEVELOPMENT OF FLASH CARD LEARNING MEDIA  
IN TRAINING READING SKILLS BEGINNING  
TO THE SUBJECT INDONESIA CLASS I  
SDN 067244 SEMPAKATA  
TA. 2023/2024***

**Eca Franciska br Bangun, Joen Parningotan Purba, Paska Sriulina Tarigan  
Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP  
Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP  
Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti no. 18 Medan Indonesia  
[ecapranciska@gmail.com](mailto:ecapranciska@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belaki oleh lemahnya pemahaman siswa kelas I pada pembelajaran Bahasa Indonesia, disebabkan dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media dan terlalu fokus mengunakan buku guru dan siswa. Hal ini membuat siswa susah dalam memahami materi. Untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengunakan penunjang pembelajaran khususnya mengunakan media flash card dalam kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan yaitu mengunakan model pengembangan EDDIE yaitu terdiri dari 5 tahap yaitu, analisis (analyze), perencanaan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), evaluasi (evaluation). Kelima tahap itu dilakukan melalui analisis kurikulum, analisis kebutuhan siswa dan analisis karakteristik siswakemudia uji validasi oleh 3 orang validator (tim ahli), uji praktilitas oleh guru wali kelas, setelah di kategorikan valid dan praktis selanjutnya di dilakukan uji efektifitas. Hasil penilaian validasi media flash card pembelajaran bahasa indonesia pada uji validitas oleh tiga orang ahli, ahli materi mempunyai skor rata-rata 90% Termasuk dalam kategori sangat valid, ahli media dengan skor rata-rata 95% dikategorikan sangat valid, sedangkan hasil efektifitas dengan skor rata-rata 92,5% dikategorikan sangat praktis

**Kata kunci :** Pengembangan, Media Flash Card, Membaca permulaan, ADDIE



## ABSTRACT

*The background of this research is the weak understanding of grade I students in reading Indonesian language learning, because the learning process does not use media and is too focused on using teacher and student books. This makes it difficult for students to understand the material. To overcome this is to use learning support, especially using flashcard media in the ability to read beginning in Indonesian language learning subjects. This study uses the ADDIE model and has five stages of development, namely: Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation. The first stage is the Analyze stage, at this stage what is done is to analyze the need for such development. Next is the Design stage, at this stage what is done is designing a product to be developed. Next is the Development stage, which is the stage that aims to produce a product that was previously designed. Next is the Implementation stage, at this stage is implementing the product being developed, the last is the Evaluation stage. The results of the assessment of Indonesian language learning flashcard media in the validation test by three validators resulted in an average value of 90% which was categorized as very valid and flashcard media was feasible to use in the learning process. The practicality test by the teacher with a percentage of 95% is categorized as very practical in terms of easy use and very efficient in terms of time. The effectiveness test based on the results of test with a percentage of 92,5% is categorized as very effective for improving student learning outcomes.*

**Keywords:** *Development, Media Flash Card, Beginning Reading, ADDIE*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting terhadap kehidupan manusia dan pendidikan salah satu sumber utama dalam pengembangan sumber daya manusia terutama bagi siswa. Pendidikan secara umum mempunyai arti yang merupakan proses dalam kehidupan yang dapat mengembangkan diri setiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga pendidikan tidak akan ada habisnya dan menjadi seseorang yang terdidik sangat penting. Hal ini di perkuat oleh pengertian pendidikan yang tertuang dalam perundang-undangan tentang sistem pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari Kamus Besar Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata didik serta mendapatkan imbuhan



pe` dan akhiran `an`, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisikan pengajar ialah sebuah cara perubahan etika serta perilaku ol individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan.

Meneurut Safitri & Dafit (2021) pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Perkembangan suatau bangsa sangat ditentukan pada prosen pendidikan di Negara tersebut. Salah satu factor pendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu kegiatan membaca. Membaca ialah kegiatan atau cara untuk memperoleh berita dari sesuatu yang kedepannya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca juga dapat menjadi factor kuat untuk konsep diri positif dan negative dalam bidang akademik. Langkah awal yang baik dlam membaca ialah peserta didik harus melakukan pengenalan huruf yang di bimbing oleh guru.

Bahasa ialah alat komunikasi yang utama digunakan di dalam kehidupan sehari-hari. Manusia dapat berbaur melalui bahasa,serta dapat saling berkomunikasi dengan masyarakat, belajar, dan menceritakan berbagai macam pengalaman. Di setiap Negara tentu menggunakan bahasa sebagai bahasa nasional. Di Indonesia, bahasa Indonesia di gunakan sebagai alat komunikasi dan menjadi bahasa pengantar pada setiap proses pengajaran mulai dari pendidikan dasar, menengah, sampai perguruan tinggi.

Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreativitas dan meningkatkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran Tafonao (2018). Oleh karna itu, dengan adanya media maka peserta didik akan termotivsi untuk belajar. Melalui media pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Selain itu, media pembelajaran bagi siswa kelas rendah terutama kelas I sangat membantu seorang guru agar lebih mudah suatu konsep belajar dan dapat membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa SDN 067244 sempakata pada kelas I diperoleh beberapa hal yang menjadi



kendala dalam kegiatan pembelajaran. Hasil dari pengamatan peneliti menemukan bahwa 1) Ditemukan siswa yang belum paham mengenai huruf 2) terdapat siswa yang tidak dapat membaca permulaan 3) Terdapat juga siswa yang terlihat bingung dalam penjelasan guru mengenai membaca 4) Dalam proses pembelajaran guru berpusat pada buku Tematik. Hal inilah yang memperlihatkan dalam proses pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa dapat bosan dan terjadilah lambatnya siswa dalam membaca.

Pembelajaran membaca permulaan sangat penting bagi anak kelas rendah. Karena dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak pada jenjang selanjutnya. Hapsari, (2019) membaca permulaan merupakan keterampilan membaca yang akan berpengaruh pada keterampilan membaca selanjutnya. Hal tersebut dikarenakan anak kelas rendah menguasai kemampuan dasar membaca permulaan agar dapat meningkatkan daya pikir, mempertajam penalaran, meningkatkan diri dan mencapai kemajuan. Pada tahap membaca permulaan, siswa belajar untuk menangkap isi bacaan dengan baik dan siswa dapat memperoleh keterampilan serta teknik membaca. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat merancang pembelajaran membaca permulaan dengan baik agar menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan untuk siswa terutama siswa kelas rendah.

Melalui hasil pengamatan penulis melihat bahwa guru kelas I dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran. Dimana pada siswa kelas rendah media pembelajaran dapat membantu siswa lebih memahami materi dan dapat membantu siswa merasa kemenarikan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran. Melalui hasil wawancara dengan guru kelas I, dapat diperoleh bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran dikarenakan waktu dan biaya yang menjadi kendala. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran yang dimiliki sekolah pun menjadi kendala oleh setiap guru dalam mempersiapkan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi diantaranya kurang peran serta siswa dalam proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh tidak adanya media pembelajaran yang



digunakan, kurang pemahannya siswa dalam proses pembelajaran mengenai membaca permulaan yang disampaikan guru sehingga siswa kurang menguasai kosa kata dan imbasnya keterampilan membaca siswa lemah. Melihat upaya tersebut peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran yang dapat membantu keterampilan membaca permulaan siswa.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian dan pengembangan yaitu *Research and development (R&D)*. *Research and development* bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru. Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu, serta menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini digunakan untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan suatu produk yang bertujuan untuk dapat menghasilkan produk media pembelajaran, sehingga menggunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan menggunakan keefektifan produk tersebut dan dapat berguna bagi siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Rohma, S, dkk, 2022).

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini berupa media pembelajaran berupa *flash card* atau kartu bergambar diketahui melalui validasi oleh ahli materi, validasi oleh ahli media, validasi oleh guru dan uji coba penggunaan oleh siswa. Pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini menggunakan acuan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ini dipilih karena cocok dengan penelitian pengembangan media pembelajaran flash card pada materi membaca. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar membaca melalui media yang dikembangkan. Jadi, produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran flash card pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi meningkatkan kemampuan Membaca di Kelas I SDN 067244 SEMPAKATA .

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**



Berdasarkan hasil validasi produk dengan cara memberi lembar angket kepada validator untuk menilai produk yang dikembangkan, maka dapat dinilai oleh validator ahli materi dan validator ahli media sebagai validator ahli materi memperoleh hasil presentase sebanyak 90% dan validator ahli media memperoleh presentase sebanyak 92,5% maka dari penilaian kedua validator tersebut dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan dapat kategori ‘valid’ dan layak untuk digunakan.

Sedangkan hasil untuk kepraktisan dan produk yang dinilai oleh respon guru wali kelas I dengan cara memberikan lembar angket penilaian. Penilaian respon guru terhadap produk yang dikembangkan memperoleh hasil presentase sebanyak 92,5% . Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan ini mendapatkan respon baik dari guru terhadap produk yang dikembangkan mendapatkan kategori ‘praktis’ serta layak digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas sehingga membatu guru dalam mengajar mengunakan media pembelajaran *flash card*.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil serta pembahasan penelitian pengembangan, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran flash card yang dikembangkan peneliti untuk digunakan sebagai pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan mengunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Tingkat kevalidan media pembelajaran flash card yang dikembangkan peneliti dilihat dari hasil keseluruhan penelitian dari validator materi diperoleh hasil persentase 90% dan validator media diperoleh persentase rata-rata 95% dengan kriteria sangat valid dan layak digunakan.
- 2) Tingkat kepraktisan media pembelajaran flash card yang dikembangkan peneliti dilihat dari angket respon guru wali kelas I SD Negeri 067244 Sempakata.

## **AFTAR PUSTAKA**



- Asria, (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, Volume 1 Nomor 1: Hal. 1-10.
- Cut Marlina, Rismawati, "Praktikalitas Penggunaan Media Pembelajaran membaca Permulaan Berbasis macromedia Flash" (*Jurnal Tunas Bnagsa*, Vol.6. No. 2, Agustus 2019) hal 279-280
- Dadan Suryana, Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak, (Jakarta; Prenada Media, 2018)
- Hikaru, (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Kalangan Muda di Media Sosial. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.1, No. 2: Hal 13-21.
- Jannah, (2023). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media *Flash Card*. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, Vol. 1, No. 3: Hal 200-207.
- Khirjan Nahdi, Dukha Yunitasari, "Literasi Berbasis Indonesia Usia Prasekolah: Aneangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan" *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, 2020) hal. 447
- Munajah, (2021). Deskriptif Membaca Permulaan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 5 No: Hal 67-76
- R Priyatin, "Improving Effectiveness Learning Solar System through Mind Mapping Strategy with Mase Paper Ball and Flash card," *Journal of Physics: Conference Series 1957*, no. 1 (July 1, 2021).
- Rayanto Yudi Hari, S. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE & R2D2*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Rimhasni, (2020). Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Edu Research*, Vol 9, No 2.
- Setiawan, (2023). Efektivitas Penggunaan Media *Flash card* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas Rendah. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Volume 09 Nomor 02,.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan ( Research and Development R&D)*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian & Pengembangan ( Research and Development R&D)*, Bandung: Alfabet
- Y Ying, D Marchelline, and G Wijaya, "Using Technology-Flash card to Encourage Students Learning Mandarin," *Journal of Physics: Conference Series 1764*, no. 1 (February 1. 2021)

Prosiding Seminar Nasional

Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH)

E-ISSN : 2830-361X, Volume 3, Mei 2024

Homepage : <https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh>

---

